

FAIZHA AULIA R (2512120005)

 AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
 jenis - jenis Anggaran Sektor Publik

 Perkembangan Anggaran Sektor Publik

 Sistem Anggaran sektor publik dalam perkem-
 bangannya telah menjadi instrumen kebijakan
 multipungsi yang digunakan sebagai alat untuk
 mencapai tujuan organisasi. Jenis Pendekatan utama,
 yaitu : Anggaran Tradisional dan New Public Management

 Anggaran Tradisional
 Merupakan pendekatan yang banyak digunakan
 untuk negara Berkembang. Terdapat 2 cara utama :

 a. Cara penyusunan anggaran yang didasarkan
 atas pendekatan implemental.

 b. Struktur dan susunan anggaran bersifat
 lenetness

 KELEMAHAN ANGGARAN TRADISIONAL
 1) Hubungan yang tidak memadai (terputus) antara
 anggaran tahunan dengan rencana pembangunan
 jangka panjang.

 2) pendekatan instrumentu menyebabkan sejumlah
 sebesar pengeluaran tidak pernah diteliti secara


- Menyeluruh efektivitasnya
- 3) Lebih instansi kaku dan sulit koordinasi
- 4) Antar instansi lebih berorientasi input daripada output
- 5) Anggaran rutin dan modal terpisah
- 6) Bersifat tahunan (kurang fleksibel)
- 7) Pendekatan intermental menyebabkan sejumlah
- 8) prosedur lambat (rawan review / manipulasi)
- 9) ~~Prosedur~~ sistem informasi lemah (kontrol kurang efektif)

AGGARAN PUBLIK DENGAN PENDEKATAN NPM

- 1) Fokus pada kinerja (hasil), bukan sekedar kuantitas.
- 2) pemerintah sebagai pengarah, bukan pelaksana utama.
- 3) Memberi kesempatan kepada masyarakat (partisipatif)
- 4) mendorong kompetisi dalam pelayanan publik.
- 5) Berbasis misi organisasi
- 6) Berorientasi hasil output dan outcome
- 7) fokus pada kebutuhan masyarakat (pelanggan)
- 8) Bersifat wirausaha
- 9) Antipatif (pencegahan masalah)
- 10) Desentralisasi dan berbasis mekanisme (pelanggan)

PERUBAHAN PENDEKATAN ANGGARAN

 > Anggaran Kinerja (performance budgeting)

 > Zero-Based Budgeting (ZBB)

 > Planning, programming dan budgeting system (PPBS)

 Karakteristik:

 > ~~komprehensif~~ komprehensif / kompratif

 > Terintegrasi dan lintas departemen

 > Proses pengambilan keputusan yg rasional

 > berjangka panjang

 > Spesifikasi tujuan dan kemungkinan pendorong

 > Analisis total cost dan benefit.

 > Berorientasi input, output dan outcome

 > adanya - pengawasan kinerja.

 ANGGARAN KINERJA

 > fokus value for money

 > berdasarkan tujuan dan kinerja

 > ada pengawasan audit dan control.

 ZERO-BASED BUDGETING (ZBB)

 > Anggaran dari nol (tidak pakai tahun lalu)

 > Berdasarkan kebutuhan saat ini

 Proses implementasi ZBB

 > Identifikasi dari nol (tidak pakai tahun lalu)

<input type="checkbox"/>	KEUNGGULAN ZBB
<input type="checkbox"/>	> alokasi efisiensi
<input type="checkbox"/>	> Fokus value for money
<input type="checkbox"/>	> Deteksi Inefisiensi
<input type="checkbox"/>	> Meningkatkan Pengetahuan dan motivasi staf manager,
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	KELEMAHAN ZBB
<input type="checkbox"/>	> memakan waktu
<input type="checkbox"/>	> Butuh teknologi dan SDM ahli
<input type="checkbox"/>	> sulit ranking keputusan
<input type="checkbox"/>	> bisa menimbulkan konflik
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	PPBS
<input type="checkbox"/>	> Berbasis sistem dan analisis ekonomi
<input type="checkbox"/>	> Fokus tujuan dan output
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Proses PPBS
<input type="checkbox"/>	> Identifikasi tujuan
<input type="checkbox"/>	> analisis cost - benefit
<input type="checkbox"/>	> Pilih program terbaik
<input type="checkbox"/>	> alokasi sumber daya
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Karakteristik PPBS
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

